

**PENGARUH MEKANISME GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN LEVERAGE SEBAGAI
VARIABEL MEDIASI
(Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di ISSI (Indonesia Sharia Stock
Index) Periode Tahun 2020-2024)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH
GELAR SARJANA EKONOMI**

Oleh:

Baiq Widya Maulani
NIM. 22108030115

Pembimbing:
Sunarsih, S.E., M.Si.
19740911 199903 2 001

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2026

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1139/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2026

Tugas Akhir dengan judul : **PENGARUH MEKANISME GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN LEVERAGE SEBAGAI VARIABEL MEDIASI (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di ISSI (Indonesia Sharia Stock Index) Periode Tahun 2020-2024)**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : **BAIQ WIDYA MAULANI**
Nomor Induk Mahasiswa : **22108030115**
Telah diujikan pada : **Selasa, 18 Agustus 2026**
Nilai ujian Tugas Akhir : **A-**

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Sunarsih, S.E., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6a87931ec7ed



Penguji I
Agus Faisal, S.E.I., M.E.I.
SIGNED

Valid ID: 6a868da41590c



Penguji II
Muhfiatun, S.E.I., M.E.I.
SIGNED

Valid ID: 6a86aa41ef915



Yogyakarta, 18 Agustus 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 6a87c3712ea70

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Baiq Widya Maulani

**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di-Yogyakarta**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi saudara:

Nama : Baiq Widya Maulani

NIM : 22108030115

Judul Skripsi : Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance (Gcg) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Leverage Sebagai Variabel Mediasi (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Issi (Indonesia Sharia Stock Index) Periode Tahun 2020-2024)

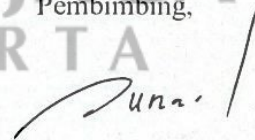
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam prodi Manajemen Keuangan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Ekonomi Islam

Dengan ini kami berharap agar Skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 11 Agustus 2026
Pembimbing,



Sunarsi, SE., M.ŠI
19740911 199903 2 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Baiq Widya Maulani

NIM : 22108030115

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance (Gcg) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Leverage Sebagai Variabel Mediasi (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Issi (Indonesia Sharia Stock Index) Periode Tahun 2020-2024).”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam body note dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 11 Agustus 2026

Penyusun,



Baiq Widya Maulani

NIM. 22108030115

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIK**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunana Kalijaga Yogyakarta, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Baiq Widya Maulani

NIM : 22108030115

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*non-eksklusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance (Gcg) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Leverage Sebagai Variabel Mediasi (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Issi (Indonesia Sharia Stock Index) Periode Tahun 2020-2024).”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedi/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), Merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 11 Agustus 2026


Baiq Widya Maulani
NIM. 22108030112

HALAMAN MOTTO

“ Jika harimu berat, ingatlah selalu ada pelangi di setiap mendungnya. Semua akan baik saja. Sebab tuhan telah berjanji setelah sempit ada kemudahan”

(Bersenja Gurau – Raim Laode)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahiim

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan segala kekurangan yang tidak luput dari skripsi ini. Mak dari itu skripsi ini saya persembahkan untuk:

Orang Tua

Kedua orang tua hebat saya yang sangat saya sayangi, mamak dan mamik yang selalu memberikan do'a terbaik dan dukungan tanpa kenal lelah bagi anak-anaknya. Semoga Allah SWT selalu memberikan rahmat dan hidayah-Nya.

Guru dan Dosen

Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada seluruh Guru dan dosen yang sudah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat dan telah membimbing penulis selama menempuh pendidikan, serta memebrikan motivasi pada penulis untuk mengajar cita-cita setinggi-tingginya.

Keluarga

Kakak saya yang selalu memberikan doa dan dukungan untuk keberhasilan penulis serta adik- adikku yang sangat saya sayangi dan selalu perhatian kepada saya dimanapun saya berada semoga kita sama- sama berhasil dan bisa membanggakan kedua orang tua.

Sahabat

Para sahabat yang selalu mendukung penulis dalam segala keadaan.

Almamater

Prorgam Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dan yang terakhir, saya persembahkan pada diri saya sendiri sebagai bentuk rasa syukur atas perjuangan dan usaha yang telah dilakukan.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

<i>Huruf Arab</i>	Nama	<i>Huruf Latin</i>	Keterangan
ا	Alīf	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	ša'	Š	S (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Hâ'	Ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha'	Kh	K dan h
د	Dāl	D	De
ذ	Ẓāl	Ẓ	Z (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Za'	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan ye
ص	Sâd	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dâd	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Tâ'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zâ'	Ậ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Aīn	‘	Koma terbalik ke atas
غ	Gaīn	G	Ge

ف	Fa'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	'el
م	Mīm	M	'em
ن	Nūn	N	'en
و	Wāwu	W	W
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah ditulis rangkap

مُتَعَدِّدٌ	ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عَدَّةٌ	ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta' Marbūtâh di akhir kata

Semua ta' marbutah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal atau berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حِكْمَةٌ	ditulis	<i>Ḥikmah</i>
عِلَّةٌ	ditulis	<i>'illah</i>
كِرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	ditulis	<i>karāmah al-auliyā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

--- َ ---	Fathah	ditulis	A
--- ِ ---	Kasrah	ditulis	i
--- ُ ---	Ḍammah	ditulis	u

فَا ل	Fathah	ditulis	<i>fa'ala</i>
زُ كِر	Kasrah	ditulis	<i>ẓukira</i>
يَ زْ هُ ب	Ḍammah	ditulis	<i>yaẓhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif جَاهِلِيَّة	Ditulis ditulis	<i>Ā</i> <i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + yā' mati تَانَسِي	ditulis ditulis	<i>ā</i> <i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati كَرِيم	ditulis ditulis	<i>ī</i> <i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati فُرُوض	ditulis	<i>ū</i> <i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + yā' mati بَيْتُمْ	ditulis ditulis	<i>Ai</i> <i>bainakum</i>
2. fathah + wāwu mati قَوْل	ditulis ditulis	<i>au</i> <i>qaul</i>

- g. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
عَدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَا تُكْرِمُونَ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyyah maka ditulis menggunakan huruf awal “al”

الْقُرْآنُ	Ditulis	<i>Al- Quran</i>
الْقِيَاسُ	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah maka ditulis sesuai dengan huruf pertama Syamsiyyah tersebut

السَّمَاءُ الشَّمْسُ	Ditulis	<i>as-Samā</i>
	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penyusunan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

زَوَى الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>ẓawi al-</i>
أَهْلِ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>furūd</i>
		<i>ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayahnya sehingga penyusun dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Sholawat serta salam penyusun haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa kita harapkan syafaatnya pada hari kiamat.

Penelitian ini merupakan tugas akhir pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi. Meskipun dalam penyusunan skripsi ini banyak mengalami kendala dan kekurangan, itu semata-mata karena keterbatasan penyusun. Penyusun sangat berterima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan dan dukungan baik berupa moral, materiil maupun spiritual sehingga penyusunan skripsi dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penyusun ucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Darmawan, S.Pd., M.AB. selaku Ketua Program Studi Manajemen Keuangan Syariah.
4. Ibu Shulhah Nurullaily, S.H.I., M.E.I. selaku Dosen Penasihat Akademik yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi selama perkuliahan dan penyusunan tugas akhir ini.
5. Ibu Sunarsih, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa memberikan arahan, nasihat, masukan, saran, dan motivasi dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan selama perkuliahan.
7. Seluruh pegawai dan staf tata usaha program studi maupun Fakultas Ekonomi

dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

8. Teruntuk kedua orang tuaku tercinta, cinta pertama dan panutanku mamik Lalu Fahri dan wanita terhebat bagiku mamak Zuhri Agustiani yang tiada kenal lelah berjuang demi kesuksesan putrinya. Terima kasih atas cinta yang tidak pernah meminta balasan, doa yang tidak pernah putus, dan pengorbanan yang mungkin tidak akan pernah mampu penulis balas dengan apa pun. Terima kasih karena selalu menjadi tempat pertama penulis pulang ketika dunia terasa begitu melelahkan. Di setiap langkah yang penulis tempuh, ada doa kalian yang diam-diam menguatkan. Di setiap keberhasilan yang penulis raih, ada perjuangan kalian yang tidak pernah terlihat oleh siapa pun. Jika hari ini penulis mampu berdiri dan menyelesaikan perjalanan ini, itu bukan hanya karena kekuatan penulis sendiri, tetapi karena ada dua orang yang tidak pernah berhenti percaya bahwa penulis mampu. Terima kasih telah menjadi alasan terbesar penulis untuk tidak menyerah. Skripsi ini mungkin hanya sebuah karya kecil, tetapi di dalamnya terdapat cinta dan perjuangan yang begitu besar dari kalian. Terima kasih telah menjadi rumah terbaik yang selalu penulis miliki. Somoga kedua orang tua penulis panjang umur dan sehat selalu serta penulis bisa membanggakan dan membahagiakan mamak mamik. Sekali lagi terimakasih mamak mamik, cintaku sangat besar kepada kalian. *I LOVE YOU SO MUCH MAMAK MAMIK*
9. Kepada kakakku tersayang Lalu Muhammad Rifki Maulana. Terima kasih telah menjadi sosok kakak yang selalu memberikan dukungan, perhatian, bantuan, dan semangat dalam setiap proses yang penulis lalui. Terima kasih untuk segala bentuk kepedulian yang terkadang tidak terucapkan, tetapi selalu penulis rasakan. Terimakasih karena selalu memenuhi kebutuhan penulis dan selalu menyusahkan. Kehadiranmu menjadi salah satu bagian penting dalam perjalanan penulis hingga akhirnya mampu menyelesaikan pendidikan ini.
10. Adik-adikku tersayang, Baiq Nabila Trina Agustin dan Lalu Muhammad Zayid Sabib. Terima kasih selalu mendukung dan selalu memberikan semangat bagi penulis, maafkan kakak yang belum bisa memberikan apa yang kalian inginkan. Kehadiran kalian, canda, perhatian, dan kasih sayang kalian menjadi

kebahagiaan tersendiri bagi penulis. Semoga kelak kita semua dapat menjadi kebanggaan untuk kedua orang tua dan saling menjaga satu sama lain dalam setiap perjalanan kehidupan. *I LOVE YOU ADEK ADEKKU*.

11. Sahabat terbaikku, Nurunnajmi Surayya. Terima kasih telah hadir bukan hanya sebagai seorang sahabat, tetapi sebagai seseorang yang bersedia mendengarkan segala cerita, keluhan, tangisan, keresahan, dan segala drama yang mewarnai perjalanan penulis. Terima kasih telah tetap berada di sisi penulis dalam keadaan senang maupun sulit. Terima kasih untuk setiap tawa yang kita bagi, setiap nasihat yang diberikan, setiap dukungan yang menguatkan, dan setiap momen yang mungkin sederhana tetapi akan selalu penulis ingat. Di antara banyaknya orang yang datang dan pergi, terima kasih karena memilih untuk tetap tinggal dan menjadi bagian dari perjalanan ini. Semoga persahabatan ini tidak hanya menjadi cerita indah di masa perkuliahan, tetapi menjadi salah satu hubungan yang tetap kita bawa sampai kapan pun. TERIMAKASIH KARENA SELALU ADA KETIKA SENANG MAUPUN SUSAH
12. Sahabatku, Saima Hasibuan dan Rahma Diana. Terima kasih telah hadir dan selalu membantu penulis di saat-saat sulit, terutama selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih telah menemani setiap lelah, kebingungan, keluhan, dan perjuangan yang dilalui bersama. Kehadiran kalian membuat proses yang berat terasa sedikit lebih ringan. Terima kasih karena tidak hanya hadir di saat senang, tetapi juga tetap ada ketika penulis sedang kesusahan dan hampir menyerah. Semoga segala kebaikan dan ketulusan kalian selalu dibalas dengan hal-hal baik.
13. Untuk seseorang yang sangat berarti di hidup penulis. Andi Firdaus Ramadan. Terima kasih untuk seseorang yang dengan sabarnya selalu menghadapi segala kerewelanku, emosiku, dan segala tingkahku. Terima kasih karena selalu berusaha memahami, menuruti kemauanku, mendengarkan setiap keluh kesahku, bahkan tetap bertahan meskipun sering menjadi tempat pelampiasan marah dan dramaku. Terima kasih sudah menemani penulis berproses sampai sejauh ini. Terima kasih sudah hadir di setiap lelah, mendengarkan setiap keluhan, dan menjadi salah satu alasan penulis tetap kuat ketika proses ini terasa

begitu berat. Mungkin penulis tidak selalu pandai mengungkapkan rasa terima kasih, tetapi penulis sangat menghargai setiap kesabaran, perhatian, dan ketulusan yang telah diberikan. Semoga setelah sampai di titik ini, kita bisa menjadi lebih baik, semakin dewasa dalam memahami satu sama lain, dan tetap saling mendukung dalam setiap proses kehidupan. Semoga perjalanan yang kita jalani hari ini dapat membawa kita menuju jenjang yang lebih serius, jika memang Allah menghendaki. Terima kasih sudah bertahan, terima kasih sudah menemani, dan terima kasih sudah menjadi bagian dari perjalanan yang tidak akan pernah saya lupakan. Penulis berdoa agar kamu selalu sukses dan bahagia selalu

14. Untuk Diriku Sendiri, Baiq Widya Maulani

Terima kasih, untuk diriku sendiri. Terima kasih sudah bertahan sejauh ini, meskipun berkali-kali merasa lelah, takut, bingung, bahkan ingin menyerah. Terima kasih karena tetap membuka laptop dan melanjutkan tulisan ini, meskipun ada hari-hari ketika air mata lebih banyak jatuh daripada kata-kata yang berhasil ditulis. Tidak semua orang tahu bagaimana beratnya perjalanan ini. Tidak semua orang melihat malam-malam panjang yang dilewati dengan pikiran yang penuh, rasa takut akan kegagalan, dan pertanyaan apakah semuanya akan benar-benar selesai. Tidak semua orang tahu berapa kali diri ini merasa tidak mampu, tetapi tetap memaksa diri untuk bangkit dan mencoba lagi. Terima kasih karena tidak menyerah, meskipun berkali-kali ingin berhenti. Terima kasih sudah tetap melangkah meskipun pelan. Terima kasih sudah memaafkan diri sendiri ketika hasilnya tidak sesuai harapan, dan terima kasih sudah kembali mencoba setiap kali merasa gagal. Hari ini, mungkin aku belum menjadi seseorang yang sempurna. Tetapi aku bangga pada diriku sendiri, karena aku berhasil melewati sesuatu yang dulu begitu kutakuti. Skripsi ini bukan hanya tentang beberapa lembar tulisan dan sebuah gelar. Di dalamnya ada air mata, doa, rasa takut, lelah, kecewa, dan perjuangan yang hanya aku sendiri yang benar-benar tahu. Untuk diriku yang pernah menangis diam-diam, untuk diriku yang pernah merasa tertinggal, untuk diriku yang pernah meragukan kemampuan sendiri lihatlah, kita akhirnya sampai di sini. Terima

kasih sudah bertahan sampai akhir. Terima kasih sudah memilih untuk tidak menyerah. Dan terima kasih karena, meskipun berkali-kali hampir kehilangan harapan, kamu tetap memilih untuk memperjuangkan dirimu sendiri. Aku bangga padamu. Setelah semua yang kita lalui, akhirnya kita sampai di titik ini.

Semoga Allah SWT selalu memberikan keberkahan dan menjadikan amal sholeh atas segala kebaikan selama ini. Akhir kata, penyusun berharap skripsi ini menjadi sesuatu yang bermanfaat bagi semua pihak. Amin

Yogyakarta, 11 Agustus 2026

Penyusun



Baiq Widya Maulani
NIM.22108030115



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
ABSTRAK.....	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	13
C. Tujuan Penelitian.....	13
D. Manfaat Penelitian.....	14
E. Sistematika Penulisan.....	15
BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA.....	19
A. Landasan Teori.....	19
B. Kajian Pustaka.....	38
C. Pengembangan Hipotesis.....	47
D. Kerangka Berpikir.....	63
BAB III METODE PENELITIAN.....	65
A. Jenis Penelitian.....	65
B. Populasi dan Sampel.....	65
C. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	67
D. Definisi Operasional Variabel.....	67
E. Metode Analisis Data.....	76

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	84
A. Hasil Penelitian.....	84
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	102
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	117
A. Kesimpulan.....	117
B. Saran.....	120
DAFTAR PUSTAKA.....	124
LAMPIRAN	130



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	39
Tabel 3.1 Daftar perusahaan Indonesia Sharia Stock Index (ISSI) tahun 2020-2024 yang digunakan sebagai sampel	66



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pergerakan Harga Saham Perusahaan yang Terdaftar di Indonesia Sharia Stock Index (ISSI).....	8
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	63



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Laporan Keuangan Perusahaan ISSI Periode 2020-2024.....	130
Lampiran 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	132
Lampiran 3. Hasil Uji Chow substruktural 1	133
Lampiran 4. Hasil Uji Hausman Substruktural 1	133
Lampiran 5. Hasil Uji LM Substruktural 1	134
Lampiran 6. Hasil Uji Chow Substruktural 2	134
Lampiran 7. Hasil Uji Hausman Substruktural 2	134
Lampiran 8. Hasil Uji LM Substruktural 2	135
Lampiran 9. Hasil Uji Normalitas Substruktural 1.....	135
Lampiran 10. Hasil Uji Multikolinearitas Substruktural 1.....	135
Lampiran 11. Hasil Uji Heteroskedastisitas Substruktural 1.....	136
Lampiran 12. Hasil Uji Normalitas Substruktural 2.....	136
Lampiran 13. Hasil Uji Multikolinearitas Substruktural 2.....	136
Lampiran 14. Hasil Uji Heteroskedastisitas Substruktural 2.....	137
Lampiran 15. Persamaan Regresi Substruktural 1	137
Lampiran 16. Hasil Uji T Substruktural 1.....	138
Lampiran 17. Hasil Uji F Substruktural 1.....	138
Lampiran 18. Hasil Uji Koefisien Determinasi Substruktural 1	138
Lampiran 19. Persamaan Regresi Substruktural 2	139
Lampiran 20. Hasil Uji T Substruktural 2.....	139
Lampiran 21. Hasil Uji F Substruktural 2.....	139
Lampiran 22. Hasil Koefisien Determinasi Substruktural 2	140

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh mekanisme Good Corporate Governance (GCG) yang terdiri atas komite audit, dewan direksi, dan dewan komisaris terhadap nilai perusahaan dengan leverage sebagai variabel mediasi pada perusahaan yang terdaftar di Indonesia Sharia Stock Index (ISSI) periode 2020–2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan (*annual report*) dan laporan keuangan perusahaan. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling* dan diperoleh sebanyak 25 perusahaan dengan periode pengamatan selama lima tahun, sehingga menghasilkan 125 observasi. Analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel dengan bantuan EViews 12, yang terdiri atas dua persamaan regresi, serta uji Sobel untuk mengetahui kemampuan leverage dalam memediasi hubungan antara mekanisme GCG dan nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap leverage, sedangkan dewan direksi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap leverage, sementara dewan komisaris tidak berpengaruh signifikan terhadap leverage. Hasil pengujian terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa komite audit dan dewan komisaris tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan dewan direksi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya, leverage terbukti berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, yang menunjukkan bahwa peningkatan leverage cenderung diikuti oleh penurunan nilai perusahaan. Hasil pengujian mediasi menunjukkan bahwa leverage tidak mampu memediasi pengaruh komite audit, dewan direksi, dan dewan komisaris terhadap nilai perusahaan. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas mekanisme GCG dan pengelolaan struktur pendanaan menjadi aspek penting dalam memahami perubahan nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di ISSI.

Kata kunci: Good Corporate Governance, Komite Audit, Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Leverage, Nilai Perusahaan, ISSI.

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of Good Corporate Governance (GCG) mechanisms, consisting of the audit committee, board of directors, and board of commissioners, on firm value with leverage as a mediating variable in companies listed on the Indonesia Sharia Stock Index (ISSI) during the 2020–2024 period. This study employs a quantitative approach using secondary data obtained from companies' annual reports and financial statements. The sample was selected using a purposive sampling technique, resulting in 25 companies observed over a five-year period, with a total of 125 observations. The data were analyzed using panel data regression with EViews 12, consisting of two regression equations, and the Sobel test to examine whether leverage mediates the relationship between GCG mechanisms and firm value. The results show that the audit committee has no significant effect on leverage, while the board of directors has a negative and significant effect on leverage, and the board of commissioners has no significant effect on leverage. Regarding firm value, the audit committee and board of commissioners have no significant effects, whereas the board of directors has a negative and significant effect on firm value. Furthermore, leverage has a negative and significant effect on firm value, indicating that higher leverage tends to be associated with lower firm value. The mediation analysis indicates that leverage does not mediate the effects of the audit committee, board of directors, or board of commissioners on firm value. Overall, the findings indicate that the effectiveness of GCG mechanisms and prudent debt management are important considerations in understanding firm value among companies listed on ISSI.

Keywords: *Good Corporate Governance, Audit Committee, Board of Directors, Board of Commissioners, Leverage, Firm Value, ISSI.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Nilai perusahaan merupakan salah satu indikator penting yang digunakan untuk menggambarkan keberhasilan perusahaan dalam menciptakan kesejahteraan bagi pemegang saham (Hidayat et al., 2025). Nilai perusahaan juga mencerminkan persepsi investor terhadap kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya dan menghasilkan keuntungan pada masa mendatang (Mutyarawati et al., 2024). Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar pula kepercayaan pasar terhadap prospek dan keberlanjutan perusahaan (Baihaqi & Sutrisno, 2023). Dalam pasar modal, nilai perusahaan dapat tercermin melalui harga saham dan berbagai rasio pasar, salah satunya *Price to Book Value (PBV)* (Kuswanti & Rahmawati, 2024). PBV menunjukkan bagaimana pasar memberikan penilaian terhadap perusahaan dibandingkan dengan nilai buku yang dimilikinya (Siddhi & Putri, 2024).

Kondisi tersebut menyebabkan peningkatan nilai perusahaan menjadi salah satu tujuan penting dalam pengelolaan perusahaan karena berkaitan dengan persepsi investor dan kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai ekonomi (Hidayat et al., 2025). Oleh karena itu, penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan masih penting dilakukan, terutama pada perusahaan yang berada dalam lingkungan pasar modal syariah Indonesia (Nugraha & Fitriana, 2025). Perusahaan yang mampu menciptakan nilai tinggi umumnya dipandang memiliki prospek yang lebih baik sehingga lebih mampu menarik perhatian investor (Mutyarawati et al., 2024). Namun, penciptaan nilai perusahaan tidak hanya ditentukan oleh kemampuan menghasilkan laba, tetapi juga dipengaruhi oleh bagaimana perusahaan dikelola dan diawasi (Hidayat et al., 2025). Salah satu aspek penting dalam pengelolaan perusahaan adalah *Good Corporate Governance (GCG)* yang bertujuan menciptakan pengelolaan perusahaan yang transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan wajar (Kurnia et al., 2024). *Good Corporate Governance* menjadi penting

karena adanya pemisahan antara pemilik perusahaan dan pihak manajemen dapat menimbulkan konflik kepentingan yang dikenal dalam Agency Theory (Baihaqi & Sutrisno, 2023). Mekanisme tata kelola yang baik diharapkan mampu mengurangi perilaku oportunistik manajemen dan meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan (Santosa et al., 2022). Dengan meningkatnya kepercayaan investor, perusahaan berpotensi memperoleh penilaian pasar yang lebih baik sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan (Mutyarawati et al., 2024). Oleh sebab itu, GCG menjadi salah satu faktor yang penting untuk dikaji dalam menjelaskan perubahan nilai perusahaan di pasar modal Indonesia (Hidayat et al., 2025).

Penelitian ini, GCG diproses melalui tiga mekanisme utama, yaitu komite audit, dewan direksi, dan dewan komisaris (Hidayat et al., 2025). Komite audit memiliki fungsi membantu dewan komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap proses pelaporan keuangan, pengendalian internal, serta pelaksanaan audit perusahaan (Kurnia et al., 2024). Keberadaan komite audit diharapkan dapat meningkatkan kualitas pengawasan sehingga informasi yang disampaikan kepada investor menjadi lebih dapat dipercaya (Santosa et al., 2022). Dewan direksi memiliki peranan dalam mengelola kegiatan operasional dan menentukan keputusan strategis perusahaan yang dapat memengaruhi kinerja perusahaan (Hidayat et al., 2025). Sementara itu, dewan komisaris menjalankan fungsi pengawasan terhadap kebijakan dan tindakan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan (Siddhi & Putri, 2024). Ketiga mekanisme tersebut pada dasarnya memiliki fungsi yang saling melengkapi dalam menciptakan sistem pengawasan dan pengelolaan perusahaan yang lebih efektif (Kurnia et al., 2024). Dengan demikian, keberadaan komite audit, dewan direksi, dan dewan komisaris menjadi relevan untuk dianalisis sebagai faktor yang dapat memengaruhi nilai perusahaan (Hidayat et al., 2025).

Komite audit merupakan salah satu mekanisme GCG yang berfungsi memperkuat pengawasan terhadap manajemen perusahaan (Kurnia et al., 2024). Pengawasan yang dilakukan komite audit diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelaporan keuangan dan mengurangi kemungkinan terjadinya tindakan

oportunistik manajemen (Santosa et al., 2022). Ketika informasi perusahaan lebih berkualitas dan transparan, investor akan memperoleh dasar yang lebih baik dalam melakukan penilaian terhadap prospek perusahaan (Kurnia et al., 2024). Penelitian Kurnia et al. (2024) menunjukkan bahwa komite audit memiliki hubungan dengan nilai perusahaan dan penelitian tersebut juga mengembangkan model dengan audit report lag sebagai variabel mediasi. Namun, penelitian Santosa et al. (2022) menunjukkan bahwa ukuran komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan besar di Indonesia (Santosa et al., 2022). Perbedaan hasil tersebut menunjukkan adanya research gap berupa ketidakkonsistenan bukti empiris mengenai pengaruh komite audit terhadap nilai perusahaan, sehingga belum dapat dipastikan apakah keberadaan komite audit secara kuantitatif selalu mampu meningkatkan nilai perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini menguji kembali pengaruh komite audit terhadap nilai perusahaan sekaligus mengembangkan penelitian sebelumnya dengan menempatkan leverage sebagai variabel mediasi pada perusahaan yang terdaftar di ISSI periode 2020–2024.

Selain komite audit, dewan direksi merupakan mekanisme *Good Corporate Governance* yang memiliki peranan penting dalam menentukan arah dan strategi perusahaan (Hidayat et al., 2025). Dewan direksi bertanggung jawab terhadap pengelolaan kegiatan operasional serta keputusan strategis yang berkaitan dengan penggunaan sumber daya perusahaan (Hidayat et al., 2025). Dewan direksi yang efektif diharapkan mampu mengambil keputusan yang tepat sehingga dapat meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan (Baihaqi & Sutrisno, 2023). Penelitian Kurnia et al. (2024) menunjukkan bahwa karakteristik dewan direksi menjadi salah satu mekanisme tata kelola yang berkaitan dengan nilai perusahaan pada perusahaan property dan real estate di Indonesia. Penelitian lain mengenai karakteristik dewan juga menunjukkan bahwa tidak seluruh karakteristik dewan memberikan pengaruh yang sama terhadap nilai perusahaan (Makaryanawati et al., 2024). Perbedaan temuan tersebut menunjukkan adanya research gap mengenai efektivitas dewan direksi dalam meningkatkan nilai perusahaan, karena pengaruhnya dapat berbeda

bergantung pada karakteristik dewan, perusahaan, sektor, dan periode pengamatan. Oleh karena itu, penelitian ini menguji kembali pengaruh dewan direksi terhadap nilai perusahaan dengan objek perusahaan yang terdaftar di ISSI periode 2020–2024 serta memasukkan leverage sebagai mekanisme yang diduga dapat menjelaskan hubungan tersebut.

Mekanisme *Good Corporate Governance* selanjutnya adalah dewan komisaris yang memiliki fungsi utama melakukan pengawasan terhadap kebijakan dan tindakan manajemen perusahaan (Siddhi & Putri, 2024). Keberadaan dewan komisaris diharapkan mampu mencegah tindakan manajemen yang tidak sesuai dengan kepentingan pemegang saham sehingga konflik keagenan dapat diminimalkan (Baihaqi & Sutrisno, 2023). Pengawasan yang efektif dapat meningkatkan akuntabilitas manajemen dan memberikan kepercayaan yang lebih besar kepada investor terhadap perusahaan (Santosa et al., 2022). Penelitian mengenai *Good Corporate Governance* menunjukkan bahwa mekanisme dewan komisaris dapat berhubungan dengan nilai perusahaan, tetapi kekuatan dan arah hubungan tersebut tidak selalu sama pada setiap penelitian (Hidayat et al., 2025). Di sisi lain, penelitian Samudro dan Prabowo (2024) menunjukkan bahwa mekanisme *Good Corporate Governance* pada perusahaan perbankan tidak seluruhnya berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan adanya research gap berupa ketidakkonsistenan pengaruh dewan komisaris terhadap nilai perusahaan, sehingga masih diperlukan pengujian pada karakteristik perusahaan dan pasar yang berbeda. Oleh karena itu, penelitian ini menguji pengaruh dewan komisaris terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di ISSI periode 2020–2024 dengan mempertimbangkan leverage sebagai variabel mediasi.

Selain tata kelola perusahaan, keputusan mengenai struktur pendanaan juga menjadi faktor yang dapat memengaruhi nilai perusahaan (Mutyarawati et al., 2024). Salah satu indikator yang digunakan untuk menggambarkan struktur pendanaan tersebut adalah leverage yang umumnya diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio (DER)* (Widyantara et al., 2024). *Leverage* menunjukkan

seberapa besar perusahaan menggunakan utang dibandingkan dengan modal sendiri dalam membiayai kegiatan operasionalnya (Widyantara et al., 2024). Penggunaan utang pada tingkat tertentu dapat memberikan manfaat bagi perusahaan karena dapat menyediakan sumber pendanaan untuk pengembangan usaha (Adi et al., 2024). Namun, penggunaan utang yang berlebihan dapat meningkatkan risiko keuangan dan pada akhirnya memengaruhi persepsi investor terhadap nilai perusahaan (Widyantara et al., 2024). Penelitian Widyantara et al. (2024) menemukan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan dan menunjukkan bahwa leverage dapat digunakan dalam model mediasi, meskipun pada penelitian tersebut leverage tidak berhasil memediasi hubungan variabel independennya terhadap nilai perusahaan. Temuan tersebut memperlihatkan adanya *research gap* karena peran *leverage* sebagai variabel mediasi belum memberikan hasil yang konsisten dan belum banyak dikaitkan secara khusus dengan mekanisme *Good Corporate Governance*. Oleh karena itu, penelitian ini menempatkan *leverage* sebagai variabel mediasi untuk mengetahui apakah kebijakan pendanaan tersebut menjadi salah satu jalur yang menghubungkan mekanisme *Good Corporate Governance* dengan nilai perusahaan.

Selain tata kelola perusahaan, keputusan mengenai struktur pendanaan juga menjadi faktor yang dapat memengaruhi nilai perusahaan (Mutyarawati et al., 2024). Salah satu indikator yang digunakan untuk menggambarkan struktur pendanaan tersebut adalah leverage yang umumnya diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio (DER)* (Kuswanti & Rahmawati, 2024). *Leverage* menunjukkan seberapa besar perusahaan menggunakan utang dibandingkan dengan modal sendiri dalam membiayai kegiatan operasionalnya (Widyantara et al., 2024). Penggunaan utang dalam jumlah tertentu dapat memberikan manfaat karena memungkinkan perusahaan memperoleh sumber dana untuk mengembangkan kegiatan usaha (Adi et al., 2024). Namun, penggunaan utang yang terlalu tinggi juga dapat meningkatkan beban dan risiko keuangan perusahaan sehingga dapat memberikan persepsi negatif kepada investor (Mutyarawati et al., 2024). Dengan demikian, keputusan pendanaan harus dilakukan secara optimal agar

manfaat penggunaan utang tidak lebih kecil daripada risiko yang ditimbulkannya (Adi et al., 2024). Kondisi tersebut menjadikan leverage sebagai variabel penting dalam menjelaskan perubahan nilai perusahaan sekaligus berpotensi menjadi mekanisme yang menghubungkan *Good Corporate Governance* dengan nilai perusahaan (Widyantara et al., 2024).

Hubungan antara GCG dan leverage dapat dijelaskan melalui *Agency Theory* yang menekankan pentingnya mekanisme pengawasan untuk mengurangi konflik kepentingan antara manajemen dan pemegang saham (Baihaqi & Sutrisno, 2023). Mekanisme pengawasan yang efektif dapat memengaruhi perilaku manajemen dalam menentukan kebijakan pendanaan perusahaan (Adi et al., 2024). Manajemen yang berada dalam pengawasan yang baik diharapkan lebih berhati-hati dalam menentukan tingkat utang agar risiko keuangan perusahaan tetap terkendali (Mutyarawati et al., 2024). Pengendalian terhadap keputusan pendanaan tersebut pada akhirnya dapat memengaruhi persepsi investor terhadap risiko dan prospek perusahaan (Widyantara et al., 2024). Ketika leverage berada pada tingkat yang optimal, penggunaan utang dapat membantu perusahaan memperoleh sumber pembiayaan tanpa meningkatkan risiko secara berlebihan (Adi et al., 2024). Sebaliknya, *leverage* yang terlalu tinggi dapat meningkatkan risiko perusahaan dan berpotensi menurunkan kepercayaan investor terhadap kemampuan perusahaan memenuhi kewajibannya (Mutyarawati et al., 2024). Oleh karena itu, leverage secara teoritis dapat menjadi salah satu jalur yang menjelaskan bagaimana mekanisme *Good Corporate Governance* pada akhirnya berkaitan dengan nilai perusahaan (Widyantara et al., 2024).

Penelitian menjadi semakin penting ketika dikaitkan dengan perkembangan pasar modal syariah di Indonesia yang terus mengalami dinamika selama beberapa tahun terakhir (Nugraha & Fitriana, 2025). Indeks Saham Syariah Indonesia atau ISSI merupakan salah satu indeks yang merepresentasikan saham-saham yang memenuhi kriteria syariah di pasar modal Indonesia (Nugraha & Fitriana, 2025). Perusahaan yang masuk dalam kelompok saham syariah tidak hanya dituntut untuk memenuhi kriteria tertentu,

tetapi juga menghadapi tuntutan pasar untuk menjaga kinerja dan kepercayaan investor (Nugraha & Fitriana, 2025). Perkembangan pasar modal syariah tersebut menunjukkan bahwa perusahaan yang terdaftar di ISSI memiliki posisi yang semakin penting dalam sistem pasar modal Indonesia (OJK, 2024). Pertumbuhan tersebut juga membuat isu mengenai tata kelola perusahaan menjadi semakin relevan karena investor membutuhkan informasi mengenai kualitas pengelolaan perusahaan sebelum mengambil keputusan investasi (Hidayat et al., 2025). Dengan semakin besarnya perhatian terhadap saham syariah, kualitas tata kelola dan kebijakan keuangan perusahaan menjadi aspek yang perlu diperhatikan dalam mempertahankan nilai perusahaan (Mutyarawati et al., 2024). Oleh sebab itu, perusahaan yang terdaftar di ISSI merupakan objek yang relevan untuk menganalisis hubungan antara GCG, leverage, dan nilai perusahaan (Nugraha & Fitriana, 2025).

Perusahaan yang terdaftar dalam Indonesia *Sharia Stock Index (ISSI)* merupakan perusahaan yang sahamnya termasuk dalam kelompok saham syariah di pasar modal Indonesia. Dengan demikian, perusahaan yang menjadi bagian dari ISSI memiliki karakteristik tersendiri karena kegiatan dan instrumen investasinya harus memenuhi prinsip dan kriteria syariah yang berlaku. Keberadaan perusahaan-perusahaan tersebut menunjukkan perkembangan pasar modal syariah di Indonesia dan memberikan alternatif bagi investor yang ingin melakukan investasi pada saham yang sesuai dengan prinsip syariah. Pemilihan perusahaan yang terdaftar di ISSI sebagai objek penelitian didasarkan pada relevansinya dengan topik penelitian mengenai Good Corporate Governance (GCG), leverage, dan nilai perusahaan. Sebagai perusahaan yang sahamnya berada dalam indeks saham syariah, perusahaan-perusahaan tersebut tidak hanya perlu memperhatikan kinerja dan pertumbuhan perusahaan, tetapi juga dituntut untuk menjaga kepercayaan investor. Dalam kondisi tersebut, penerapan tata kelola perusahaan yang baik menjadi penting untuk mendukung transparansi, akuntabilitas, dan pengawasan terhadap pengelolaan perusahaan. Selain itu, kebijakan pendanaan dan penggunaan utang

juga perlu dikelola secara tepat karena dapat memengaruhi kondisi keuangan dan penilaian investor terhadap perusahaan.

Oleh karena itu, perusahaan yang terdaftar di ISSI menjadi objek yang relevan dalam penelitian ini karena memiliki keterkaitan dengan isu tata kelola, kebijakan pendanaan, dan nilai perusahaan. Melalui penelitian pada perusahaan yang terdaftar di ISSI, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai hubungan mekanisme *Good Corporate Governance* yang diproksikan dengan komite audit, dewan direksi, dan dewan komisaris terhadap nilai perusahaan, serta peran *leverage* sebagai variabel yang menjelaskan hubungan tersebut. Objek penelitian selanjutnya dibatasi pada perusahaan yang memenuhi kriteria sampel dan terdaftar secara konsisten selama periode penelitian 2020–2024.

Fenomena penelitian ini juga dapat dilihat dari pergerakan ISSI selama periode pengamatan yang menunjukkan adanya dinamika pasar saham syariah Indonesia (OJK, 2024).

Gambar 1.1 Pergerakan Harga Saham Perusahaan yang Terdaftar di Indonesia Sharia Stock Index (ISSI)



Sumber : IDX.ISSI

Berdasarkan grafik yang digunakan dalam penelitian ini, pergerakan ISSI menunjukkan adanya penurunan yang cukup tajam sekitar periode pandemi

COVID-19 sebelum kemudian mengalami pemulihan pada periode berikutnya (OJK, 2024). Berdasarkan grafik rata-rata nilai perusahaan ISSI yang terdaftar di ISSI periode 2020–2024, terlihat adanya fluktuasi yang mungkin dikarenakan COVID-19 sehingga nilai perusahaan cenderung tidak stabil (OJK, 2024). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa perusahaan menghadapi lingkungan bisnis dan pasar yang tidak selalu stabil sehingga kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kepercayaan investor menjadi semakin penting (Fisamawati, 2025). Ketidakstabilan pasar selama pandemi juga memperlihatkan bahwa perusahaan membutuhkan sistem pengawasan dan pengambilan keputusan yang mampu menghadapi perubahan kondisi ekonomi (Mutyarawati et al., 2024). Dalam kondisi tersebut, penerapan GCG dapat menjadi salah satu faktor yang membantu perusahaan meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan kualitas pengambilan keputusan (Kurnia et al., 2024). Oleh karena itu, fenomena fluktuasi pasar selama periode 2020–2024 memberikan alasan empiris untuk menguji apakah mekanisme GCG memiliki hubungan dengan nilai perusahaan melalui kebijakan leverage (Widyantara et al., 2024).

Permasalahan penelitian tidak hanya terletak pada adanya fluktuasi pasar, tetapi juga pada belum konsistennya hasil penelitian mengenai pengaruh GCG terhadap nilai perusahaan (Kencana & Surwanti, 2025). Penelitian Santosa et al. (2022) menunjukkan bahwa komite audit dan komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Santosa et al., 2022). Sebaliknya, penelitian Bertasari et al. (2024) menunjukkan bahwa komite audit bersama mekanisme GCG lainnya berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Bertasari et al., 2024). Siddhi dan Putri (2024) menemukan bahwa dewan komisaris dan komite audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan, tetapi dewan direksi tidak berpengaruh (Siddhi & Putri, 2024). Hidayat et al. (2025) menemukan adanya hubungan mekanisme GCG yang meliputi dewan direksi, dewan komisaris, dan komite audit dengan nilai perusahaan (Hidayat et al., 2025). Perbedaan hasil tersebut menunjukkan bahwa belum terdapat kesimpulan empiris yang seragam mengenai mekanisme GCG mana yang

paling konsisten memengaruhi nilai perusahaan (Kencana & Surwanti, 2025). Ketidakkonsistenan tersebut menjadi masalah penelitian yang penting untuk dikaji kembali menggunakan sampel perusahaan yang terdaftar di ISSI periode 2020–2024 (Nugraha & Fitriana, 2025).

Ketidakkonsistenan juga ditemukan dalam penelitian mengenai hubungan leverage dengan nilai perusahaan (Mutyarawati et al., 2024). Penelitian Adi et al. (2024) menemukan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur Indonesia (Adi et al., 2024). Sementara itu, penelitian lain menunjukkan bahwa tingkat utang dapat meningkatkan risiko perusahaan dan memberikan konsekuensi terhadap penilaian pasar (Mutyarawati et al., 2024). Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan dapat bergantung pada karakteristik perusahaan, kondisi industri, periode penelitian, dan struktur tata kelola yang diterapkan (Mutyarawati et al., 2024). Penelitian Widyantara et al. (2024) menunjukkan bahwa leverage dapat ditempatkan sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara faktor perusahaan dan nilai perusahaan (Widyantara et al., 2024). Temuan tersebut memberikan dasar bahwa *leverage* tidak hanya dapat diperlakukan sebagai variabel independen, tetapi juga dapat digunakan untuk menjelaskan mekanisme hubungan tidak langsung antarvariabel (Widyantara et al., 2024). Dengan demikian, penelitian ini berusaha mengembangkan penelitian sebelumnya dengan menempatkan *leverage* sebagai variabel mediasi antara mekanisme *Good Corporate Governance* dan nilai perusahaan (Widyantara et al., 2024).

Berdasarkan berbagai penelitian terdahulu, dapat diketahui bahwa hubungan antara mekanisme *Good Corporate Governance* dan nilai perusahaan masih menunjukkan hasil yang belum konsisten. Penelitian Kurnia et al. (2024) menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance*, khususnya komite audit dan karakteristik dewan, memiliki keterkaitan dengan nilai perusahaan, sedangkan penelitian lain menunjukkan bahwa tidak semua mekanisme *Good Corporate Governance* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Perbedaan hasil juga terlihat pada penelitian yang menguji leverage karena

Widyantara et al. (2024) menemukan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, tetapi *leverage* tidak terbukti memediasi hubungan variabel independen dengan nilai perusahaan. Research gap pertama dalam penelitian ini adalah adanya ketidakkonsistenan hasil empiris mengenai pengaruh masing-masing mekanisme *Good Corporate Governance*, yaitu komite audit, dewan direksi, dan dewan komisaris terhadap nilai perusahaan. *Research gap* kedua adalah masih terbatasnya penelitian yang menjadikan *leverage* sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara masing-masing mekanisme *Good Corporate Governance* dan nilai perusahaan. Penelitian Kurnia et al. (2024), misalnya, menggunakan *audit report lag* sebagai variabel mediasi, sedangkan Widyantara et al. (2024) menggunakan *leverage* sebagai mediator tetapi variabel independennya bukan mekanisme *Good Corporate Governance*. Dengan demikian, penelitian ini berupaya mengisi research gap tersebut dengan menguji tiga mekanisme *Good Corporate Governance* secara terpisah terhadap nilai perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui *leverage*, pada perusahaan yang terdaftar di ISSI periode 2020–2024.

Adanya research gap tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara *Good Corporate Governance*, *leverage*, dan nilai perusahaan belum dapat dijelaskan secara menyeluruh hanya berdasarkan pengaruh langsung antarvariabel. Penelitian terdahulu telah memberikan bukti bahwa mekanisme *Good Corporate Governance* dapat berkaitan dengan nilai perusahaan, tetapi hasil yang berbeda menunjukkan bahwa hubungan tersebut masih dipengaruhi oleh konteks dan karakteristik penelitian (Kurnia et al., 2024; Hidayat et al., 2025). Selain itu, penelitian mengenai *leverage* sebagai variabel mediasi menunjukkan bahwa *leverage* belum selalu mampu menjelaskan hubungan antara variabel independen dan nilai perusahaan (Widyantara et al., 2024). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa diperlukan penelitian yang menguji mekanisme hubungan secara lebih komprehensif dengan memasukkan variabel mediasi yang berkaitan dengan keputusan keuangan perusahaan. Dalam konteks penelitian ini, *leverage* dipandang penting karena keputusan pendanaan merupakan salah satu keputusan manajemen yang dapat dipengaruhi oleh

sistem pengawasan dan tata kelola perusahaan. Dengan menguji leverage sebagai mediator, penelitian ini tidak hanya menjawab apakah *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, tetapi juga menjelaskan bagaimana pengaruh tersebut dapat terjadi melalui kebijakan *leverage*. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan penjelasan yang lebih mendalam terhadap hasil penelitian terdahulu yang masih menunjukkan ketidakkonsistenan.

Berdasarkan fenomena, hasil penelitian terdahulu, dan *research gap* tersebut, penelitian mengenai pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan dengan leverage sebagai variabel mediasi menjadi penting dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di ISSI periode 2020–2024. Periode tersebut mencakup masa pandemi *COVID-19* dan periode pemulihan pasar sehingga memberikan konteks yang relevan untuk menguji ketahanan tata kelola dan keputusan keuangan perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh komite audit, dewan direksi, dan dewan komisaris terhadap nilai perusahaan serta menganalisis pengaruh ketiga mekanisme tersebut terhadap *leverage*. Selanjutnya, penelitian ini menguji pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan serta menguji apakah leverage mampu memediasi pengaruh komite audit, dewan direksi, dan dewan komisaris terhadap nilai perusahaan. Secara metodologis, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data panel dan dianalisis menggunakan *EViews* melalui pemilihan model *Common Effect Model*, *Fixed Effect Model*, atau *Random Effect Model*, pengujian hipotesis, serta uji Sobel untuk menguji peran leverage sebagai variabel mediasi. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperluas penerapan *Agency Theory*, *Signaling Theory*, dan *Trade-Off Theory* dalam menjelaskan hubungan antara *Good Corporate Governance*, leverage, dan nilai perusahaan. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi manajemen dan investor mengenai pentingnya mekanisme tata kelola serta pengelolaan leverage dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di ISSI.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di jelaskan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Apakah komite audit berpengaruh terhadap leverage pada perusahaan yang terdaftar di ISSI periode 2020- 2024?
2. Apakah dewan direksi berpengaruh terhadap leverage pada perusahaan yang terdaftar di ISSI periode 2020- 2024?
3. Apakah dewan komisaris berpengaruh terhadap leverage yang terdaftar di ISSI periode 2020- 2024?
4. Apakah komite audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di ISSI periode 2020- 2024?
5. Apakah dewan direksi berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di ISSI periode 2020- 2024?
6. Apakah dewan komisaris berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di ISSI periode 2020- 2024?
7. Apakah leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di ISSI periode 2020- 2024?
8. Apakah komite audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan dimediasi oleh leverage pada perusahaan yang terdaftar di ISSI periode 2020- 2024?
9. Apakah dewan direksi berpengaruh terhadap nilai perusahaan dimediasi oleh leverage pada perusahaan yang terdaftar di ISSI periode 2020- 2024?
10. Apakah dewan komisaris berpengaruh terhadap nilai perusahaan dimediasi oleh leverage pada perusahaan yang terdaftar di ISSI periode 2020- 2024?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji apakah komite audit berpengaruh terhadap leverage pada perusahaan yang terdaftar di ISSI periode 2020- 2024
2. Untuk menguji apakah dewan direksi berpengaruh terhadap leverage pada perusahaan yang terdaftar di ISSI periode 2020- 2024

3. Untuk menguji apakah dewan komisaris berpengaruh terhadap leverage yang terdaftar di ISSI periode 2020- 2024
4. Untuk menguji apakah komite audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di ISSI periode 2020- 2024
5. Untuk menguji apakah dewan direksi berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di ISSI periode 2020- 2024
6. Untuk menguji apakah dewan komisaris berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di ISSI periode 2020- 2024
7. Untuk menguji apakah leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di ISSI periode 2020- 2024
8. Untuk menguji apakah komite audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan dimediasi oleh leverage pada perusahaan yang terdaftar di ISSI periode 2020- 2024
9. Untuk menguji apakah dewan direksi berpengaruh terhadap nilai perusahaan dimediasi oleh leverage pada perusahaan yang terdaftar di ISSI periode 2020- 2024
10. Untuk menguji apakah dewan komisaris berpengaruh terhadap nilai perusahaan dimediasi oleh leverage pada perusahaan yang terdaftar di ISSI periode 2020- 2024

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu manajemen keuangan, khususnya mengenai hubungan mekanisme *Good Corporate Governance* (komite audit, dewan direksi, dan dewan komisaris) terhadap nilai perusahaan dengan leverage sebagai variabel mediasi. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur dan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya mengenai *Good Corporate Governance*, *leverage*, dan nilai perusahaan, khususnya pada

perusahaan yang terdaftar di ISSI (Santosa et al., 2022; Rachmadhita & Oktaviani, 2021).

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan dalam meningkatkan penerapan mekanisme *Good Corporate Governance (GCG)* melalui komite audit, dewan direksi, dan dewan komisaris serta mengelola *leverage* secara optimal untuk mendukung peningkatan nilai perusahaan (Dzakiroh & Khoiriawati, 2023).

b. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan bagi investor dalam menilai kualitas tata kelola perusahaan dan tingkat *leverage* sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi pada perusahaan yang terdaftar di ISSI (Riau et al., 2023).

c. Bagi Pemerintah dan Regulator Pasar Modal

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam merumuskan kebijakan yang mendorong perusahaan untuk meningkatkan transparansi dan tata kelola. Penelitian ini juga memperkuat argumen terkait pentingnya standardisasi dan monitoring pelaksanaan *Good Corporate Governance* (Sapitri & Hernawati, 2023).

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan penelitian mengenai mekanisme *Good Corporate Governance*, *leverage*, dan nilai perusahaan dengan menggunakan objek, periode, maupun variabel penelitian yang berbeda (Santosa et al., 2022).

E. Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian ini disusun secara sistematis agar pembahasan dalam penelitian dapat tersampaikan dengan jelas, logis, dan mudah dipahami.

Setiap bab memiliki fungsi dan fokus pembahasan yang saling berkaitan sehingga membentuk alur penelitian yang terstruktur. Adapun penjelasan dari masing-masing bab yaitu sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Bab ini merupakan bagian awal yang menjelaskan dasar dilakukannya penelitian. Pada bab ini diuraikan latar belakang penelitian yang membahas fenomena dan permasalahan yang berkaitan dengan nilai perusahaan, penerapan mekanisme *Good Corporate Governance (GCG)*, serta *leverage* pada perusahaan yang terdaftar di Indonesia Sharia Stock Index (ISSI). Selanjutnya, bab ini memuat rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian mengenai hubungan komite audit, dewan direksi, dan dewan komisaris terhadap *leverage* dan nilai perusahaan, serta peran *leverage* sebagai variabel mediasi. Selain itu, BAB I juga berisi tujuan penelitian, manfaat penelitian secara teoritis dan praktis, serta sistematika penulisan yang memberikan gambaran mengenai susunan pembahasan skripsi secara keseluruhan.

BAB II Landasan Teori

Bab ini berisi landasan teori dan konsep-konsep yang digunakan sebagai dasar untuk menjelaskan hubungan antarvariabel dalam penelitian. Pembahasan mencakup teori yang mendukung penelitian serta konsep mengenai *Good Corporate Governance (GCG)* yang diproksikan melalui komite audit, dewan direksi, dan dewan komisaris. Selain itu, dibahas pula konsep *leverage* sebagai variabel mediasi dan nilai perusahaan sebagai variabel dependen. Selanjutnya, bab ini memuat kajian penelitian terdahulu yang relevan sebagai bahan perbandingan dan pendukung penelitian. Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu tersebut, disusun pengembangan hipotesis mengenai pengaruh masing-masing mekanisme *Good Corporate Governance* terhadap *leverage* dan nilai perusahaan, pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan, serta peran *leverage* dalam memediasi hubungan antara mekanisme *Good Corporate Governance* dan nilai perusahaan. Pada bagian akhir disajikan kerangka berpikir yang menggambarkan hubungan antarvariabel yang akan diuji dalam penelitian.

BAB III Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan bagaimana penelitian dilakukan, mencakup jenis penelitian, populasi dan sampel, sumber dan teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, serta metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis. Bab ini memastikan penelitian dapat diuji ulang dan dipahami secara metodologis. Bab ini menjelaskan metode dan prosedur yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian. Pembahasan dalam bab ini meliputi jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, serta kriteria yang digunakan dalam menentukan sampel perusahaan yang menjadi objek penelitian. Selain itu, dijelaskan pula jenis dan sumber data serta teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian. Selanjutnya, bab ini memuat definisi operasional variabel yang menjelaskan pengukuran setiap variabel penelitian, yaitu komite audit, dewan direksi, dan dewan komisaris sebagai mekanisme *Good Corporate Governance*, *leverage* sebagai variabel mediasi, serta nilai perusahaan sebagai variabel dependen. Pada bagian akhir dijelaskan metode analisis data yang digunakan untuk mengolah data, melakukan pengujian, menguji hipotesis, dan mengetahui peran *leverage* sebagai variabel mediasi dalam penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini menyajikan hasil penelitian berdasarkan pengolahan dan analisis data yang telah dilakukan. Pembahasan diawali dengan gambaran umum objek penelitian dan karakteristik sampel perusahaan yang digunakan. Selanjutnya, disajikan hasil analisis data dan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antarvariabel dalam penelitian. Pada bab ini juga dijelaskan hasil pengujian hipotesis mengenai pengaruh komite audit, dewan direksi, dan dewan komisaris terhadap *leverage*, pengaruh ketiga mekanisme *Good Corporate Governance* tersebut terhadap nilai perusahaan, serta pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan. Selain pengaruh langsung, bab ini juga membahas hasil pengujian peran *leverage* sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara komite audit, dewan direksi, dan dewan komisaris terhadap nilai perusahaan. Seluruh hasil tersebut selanjutnya dibahas dan diinterpretasikan dengan mengaitkannya pada teori dan penelitian terdahulu yang relevan.

BAB V Penutup

Bab ini merupakan bagian akhir dari penelitian yang berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan disusun berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya sebagai jawaban atas seluruh rumusan masalah penelitian. Kesimpulan memuat gambaran mengenai hasil hubungan antara komite audit, dewan direksi, dan dewan komisaris terhadap *leverage* dan nilai perusahaan, pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan, serta peran *leverage* sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara mekanisme *Good Corporate Governance* dan nilai perusahaan. Selanjutnya, bagian saran berisi masukan yang disusun berdasarkan hasil dan keterbatasan penelitian. Saran tersebut diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan dalam penerapan tata kelola dan pengambilan kebijakan pendanaan, bagi investor sebagai bahan pertimbangan dalam menilai perusahaan, serta bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian dengan menggunakan variabel, objek, periode, atau metode penelitian yang berbeda.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh mekanisme Good Corporate Governance (GCG) yang terdiri atas komite audit, dewan direksi, dan dewan komisaris terhadap nilai perusahaan dengan leverage sebagai variabel mediasi pada perusahaan yang terdaftar di *Indonesia Sharia Stock Index (ISSI)* periode 2020–2024, yang dianalisis menggunakan regresi data panel dan uji mediasi, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Komite audit tidak berpengaruh terhadap *leverage*. Hasil ini menunjukkan bahwa perubahan jumlah anggota komite audit belum mampu memengaruhi kebijakan penggunaan utang perusahaan. Hal tersebut dapat terjadi karena komite audit lebih berperan dalam melakukan pengawasan terhadap pelaporan keuangan, pengendalian internal, dan proses audit, sehingga tidak terlibat secara langsung dalam pengambilan keputusan mengenai struktur pendanaan perusahaan. Dengan demikian, keberadaan komite audit belum menjadi faktor yang secara langsung menentukan tinggi rendahnya tingkat *leverage* perusahaan.
2. Dewan direksi berpengaruh negatif terhadap *leverage*. Artinya, peningkatan jumlah dewan direksi berkaitan dengan penurunan tingkat penggunaan utang perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa dewan direksi memiliki peran yang lebih dekat dengan keputusan strategis dan kebijakan pendanaan perusahaan. Dalam penelitian ini, semakin besar jumlah dewan direksi berkaitan dengan kecenderungan perusahaan untuk lebih berhati-hati dalam menentukan penggunaan utang. Hal tersebut menunjukkan bahwa pertimbangan terhadap risiko keuangan dan kewajiban perusahaan dapat menjadi bagian penting dalam pengambilan keputusan pendanaan oleh dewan direksi.
3. Dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap *leverage*. Hasil tersebut menunjukkan bahwa perubahan jumlah anggota dewan komisaris belum

mampu memengaruhi tingkat penggunaan utang perusahaan. Meskipun dewan komisaris memiliki fungsi pengawasan terhadap kebijakan manajemen, fungsi tersebut tidak secara langsung menentukan keputusan perusahaan dalam menetapkan struktur modal dan penggunaan utang. Dengan demikian, kebijakan leverage perusahaan dalam penelitian ini lebih berkaitan dengan keputusan manajemen dan kebutuhan pendanaan perusahaan daripada jumlah anggota dewan komisaris.

4. Komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan jumlah anggota komite audit belum mampu memberikan pengaruh terhadap perubahan nilai perusahaan. Keberadaan komite audit secara kuantitatif belum tentu mencerminkan kualitas dan efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan. Dalam menilai suatu perusahaan, investor kemungkinan tidak hanya memperhatikan jumlah anggota komite audit, tetapi juga mempertimbangkan faktor lain, seperti kondisi keuangan, kinerja perusahaan, tingkat risiko, dan prospek perusahaan. Dengan demikian, jumlah komite audit belum menjadi faktor yang secara langsung memengaruhi nilai perusahaan dalam penelitian ini.
5. Dewan direksi berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Artinya, peningkatan jumlah anggota dewan direksi dalam penelitian ini berkaitan dengan penurunan nilai perusahaan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penambahan jumlah anggota dewan direksi tidak selalu meningkatkan efektivitas pengelolaan perusahaan. Jumlah dewan direksi yang semakin besar dapat menyebabkan koordinasi dan proses pengambilan keputusan menjadi lebih kompleks apabila tidak didukung oleh pembagian tugas dan koordinasi yang efektif. Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas, efektivitas, dan kemampuan dewan direksi dalam menjalankan fungsi pengelolaan perusahaan lebih penting daripada sekadar jumlah anggota dewan direksi.
6. Dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan jumlah anggota dewan komisaris belum mampu memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan. Jumlah anggota

dewan komisaris belum tentu mencerminkan efektivitas fungsi pengawasan yang dijalankan dalam perusahaan. Efektivitas pengawasan tidak hanya ditentukan oleh jumlah anggota, tetapi juga berkaitan dengan kualitas, kompetensi, independensi, pengalaman, dan keterlibatan dewan komisaris dalam mengawasi kebijakan manajemen. Oleh karena itu, keberadaan dewan komisaris berdasarkan jumlah anggotanya belum menjadi faktor yang mampu memengaruhi penilaian investor terhadap perusahaan dan nilai perusahaan.

7. *Leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Artinya, semakin tinggi tingkat penggunaan utang perusahaan, semakin rendah nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan utang yang tinggi dapat meningkatkan risiko keuangan perusahaan karena bertambahnya kewajiban yang harus dipenuhi. Kondisi tersebut dapat memengaruhi persepsi investor terhadap tingkat risiko perusahaan dan pada akhirnya berdampak terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, perusahaan perlu mempertimbangkan penggunaan utang secara hati-hati dan menjaga struktur pendanaan agar risiko yang ditimbulkan tidak memberikan dampak negatif terhadap nilai perusahaan.
8. *Leverage* tidak mampu memediasi pengaruh komite audit terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa *leverage* belum dapat menjadi mekanisme yang menjelaskan hubungan tidak langsung antara komite audit dan nilai perusahaan. Kondisi tersebut terjadi karena komite audit tidak terbukti mampu memengaruhi kebijakan penggunaan utang perusahaan, sehingga pengaruh komite audit tidak dapat diteruskan melalui *leverage* untuk memengaruhi nilai perusahaan. Dengan demikian, hubungan antara komite audit dan nilai perusahaan melalui jalur *leverage* belum terbentuk dalam penelitian ini.
9. *Leverage* tidak mampu memediasi pengaruh dewan direksi terhadap nilai perusahaan. Meskipun dewan direksi memiliki hubungan dengan *leverage* dan *leverage* memiliki hubungan dengan nilai perusahaan, pengaruh tidak langsung dewan direksi terhadap nilai perusahaan melalui *leverage* belum

terbukti. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara dewan direksi dan nilai perusahaan tidak dapat dijelaskan secara signifikan melalui perubahan tingkat *leverage*. Dengan demikian, pengaruh dewan direksi terhadap nilai perusahaan kemungkinan lebih berkaitan dengan mekanisme lain dalam pengelolaan perusahaan, sehingga *leverage* belum dapat berperan sebagai variabel yang meneruskan pengaruh dewan direksi terhadap nilai perusahaan.

10. *Leverage* tidak mampu memediasi pengaruh dewan komisaris terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa *leverage* belum dapat menjelaskan hubungan antara dewan komisaris dan nilai perusahaan. Dewan komisaris tidak terbukti memengaruhi kebijakan penggunaan utang maupun nilai perusahaan, sehingga tidak terbentuk hubungan tidak langsung melalui *leverage*. Dengan demikian, fungsi pengawasan yang dijalankan oleh dewan komisaris belum terbukti menghasilkan perubahan dalam kebijakan penggunaan utang yang selanjutnya dapat memengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan yang menjadi sampel penelitian.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan yang terdaftar di ISSI disarankan untuk tidak hanya berfokus pada jumlah anggota organ tata kelola, tetapi juga meningkatkan kualitas dan efektivitas pelaksanaan fungsi *Good Corporate Governance (GCG)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah komite audit dan dewan komisaris belum memberikan pengaruh signifikan terhadap *leverage* maupun nilai perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu meningkatkan kompetensi, independensi, profesionalisme, intensitas pengawasan, dan efektivitas koordinasi setiap organ tata kelola. Khusus bagi dewan direksi, perusahaan perlu memperhatikan komposisi dan efektivitas jumlah anggota direksi karena hasil penelitian menunjukkan bahwa dewan direksi berpengaruh negatif terhadap *leverage* dan nilai perusahaan. Penambahan jumlah

direksi sebaiknya disertai pembagian tugas yang jelas, koordinasi yang efektif, serta mekanisme pengambilan keputusan yang efisien agar ukuran dewan direksi tidak justru menimbulkan kompleksitas dalam pengelolaan perusahaan.

2. Bagi Manajemen Perusahaan

Manajemen perusahaan disarankan untuk lebih berhati-hati dalam menentukan kebijakan pendanaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga peningkatan penggunaan utang perlu dilakukan dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya serta risiko keuangan yang mungkin timbul. Perusahaan sebaiknya menentukan struktur modal yang optimal dengan mempertimbangkan kemampuan menghasilkan laba, arus kas, risiko bisnis, dan kemampuan membayar kewajiban. Penggunaan utang yang terlalu tinggi sebaiknya dihindari karena dapat meningkatkan risiko keuangan dan berpotensi menurunkan kepercayaan investor serta nilai perusahaan.

3. Bagi Investor

Investor disarankan untuk tidak hanya menggunakan jumlah anggota komite audit, dewan direksi, atau dewan komisaris sebagai dasar dalam menilai kualitas tata kelola perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah komite audit dan dewan komisaris tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Investor juga disarankan memperhatikan tingkat *leverage* perusahaan karena penelitian ini menemukan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, tingkat utang, kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban, serta risiko keuangan perlu dipertimbangkan bersama dengan indikator tata kelola dan kinerja keuangan lainnya.

4. Bagi Perusahaan yang Terdaftar di ISSI

Bagi perusahaan yang berada dalam lingkungan pasar modal syariah, penerapan tata kelola perusahaan sebaiknya tidak hanya dipandang sebagai

pemenuhan ketentuan formal, tetapi juga sebagai bagian dari upaya menciptakan transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan pengelolaan perusahaan yang berkelanjutan. Perusahaan juga perlu menjaga struktur pendanaan yang sehat dan tidak berlebihan. Hal ini menjadi semakin penting karena hasil penelitian menunjukkan bahwa leverage memiliki hubungan negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas periode penelitian dan jumlah sampel agar hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai hubungan *Good Corporate Governance (GCG)*, *leverage*, dan nilai perusahaan. Peneliti selanjutnya juga dapat mempertimbangkan penggunaan indikator *Good Corporate Governance (GCG)* yang lebih komprehensif, tidak hanya berdasarkan jumlah anggota komite audit, dewan direksi, dan dewan komisaris. Misalnya, karakteristik independensi, kompetensi, latar belakang pendidikan, frekuensi rapat, kepemilikan manajerial, atau kualitas tata kelola dapat digunakan untuk memperoleh ukuran *Good Corporate Governance (GCG)* yang lebih mencerminkan kualitas tata kelola perusahaan. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan variabel mediasi alternatif karena hasil penelitian menunjukkan bahwa leverage belum mampu memediasi hubungan antara mekanisme *Good Corporate Governance (GCG)* dan nilai perusahaan. Variabel seperti profitabilitas, kualitas laba, transparansi, *audit report lag*, atau kinerja perusahaan dapat dipertimbangkan untuk mengetahui mekanisme lain yang mungkin menjelaskan hubungan *Good Corporate Governance (GCG)* dengan nilai perusahaan.

6. Bagi Penelitian Selanjutnya dalam Konteks Pasar Modal Syariah

Penelitian selanjutnya juga disarankan untuk membandingkan perusahaan yang terdaftar di ISSI dengan perusahaan non-syariah, sehingga dapat diketahui apakah karakteristik pasar modal syariah menghasilkan pola hubungan *Good Corporate Governance (GCG)*, *leverage*, dan nilai perusahaan yang berbeda. Perbandingan antar

sektor industri juga dapat dilakukan karena karakteristik kebutuhan pendanaan dan tingkat leverage setiap sektor dapat berbeda. Dengan demikian, penelitian mendatang dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang menentukan nilai perusahaan dalam perspektif pasar modal syariah.



DAFTAR PUSTAKA

- Adi, B., Chandrarin, G., & Harmono. (2024). Relationship between corporate governance, leverage and firm value: Empirical evidence from Indonesia. *Journal of Economics, Finance and Management Studies*, 7(2), 1290–1296.
- Anggraini, C. L., & Gunawan, J. (2024). Board of commissioners' proportion, green innovation, and carbon disclosure in enhancing firm value: The role of firm size. *Jurnal Akuntansi*, 16(2), 313–326. <https://doi.org/10.28932/jam.v16i2.9431>
- Anggraini, C. L., & Gunawan, J. (2024). Board of commissioners' proportion, green innovation, and carbon disclosure in enhancing firm value: The role of firm size. *Jurnal Akuntansi*, 16(2). <https://doi.org/10.28932/jam.v16i2.9431>
- Ardiansyah, M. D., & Handayani, N. (2023). Pengaruh good corporate governance, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 12(5).
- Aristawati, K. A., & Hariyanto, D. (2025). The influence of debt to asset ratio, debt to equity ratio, return on assets, and return on equity on firm value in financial sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 12(1). <https://doi.org/10.33096/jmb.v12i1.1080>
- Audrey, A., Lukman, H., & Sriwati. (2024). The impact of corporate governance and board characteristics toward firm value of BUMN companies. *International Journal of Application on Economics and Business*, 2(2), 3759–3771. <https://doi.org/10.24912/ijaeb.v2i2.3759-3771>
- Audrey, A., Lukman, H., & Sriwati. (2024). The impact of corporate governance and board characteristics toward firm value of BUMN companies. *International Journal of Application on Economics and Business*, 2(2).
- Baihaqi, M. F., & Sutrisno. (2023). The effect of good corporate governance mechanism on firm value with financial performance as a moderation variable. *International Journal of Multidisciplinary Research and Analysis*, 6(7), 3152–3158.
- Bertasari, M., Susanto, H., & Marnilin, F. (2024). The effect of free cash flow and good corporate governance on firm value. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 12(3), 357–368. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v12i3.2544>
- Cahya, N., Ahmad, G. N., & Dalimunthe, S. (2023). How good corporate governance, firm size, and dividend policy affect firm value? Evidence

- on 100 non-financial companies in Asia. *Jurnal Dinamika Manajemen dan Bisnis*, 6(1). <https://doi.org/10.21009/JDMB.06.1.3>
- Darlis, E., Kurnia, P., Nurmawati, P., Agusti, R., Alamsyah, M., Supriono, & Silalahi, S. P. (2024). Green accounting, corporate governance and firm value in Southeast Asia region. *Journal of Accounting Research, Organization and Economics*, 7(1).
- Djuminah, D., Rahmawati, R., Widagdo, A., Hartoko, S., Honggowati, S., Nurlaela, S., & Kiswanto, K. (2023). Investment, funding decisions, firm value with corporate governance as variable moderation in Indonesia Stock Exchange. *Accounting Analysis Journal*, 12(2), 94–101. <https://doi.org/10.15294/aa.v12i2.71005>
- Figosutansyah, A., & Hersugondo, H. (2024). Analisis pengaruh audit committee terhadap firm value dan firm performance melalui ESG disclosure. *Diponegoro Journal of Management*, 13(1).
- Figosutansyah, A., & Hersugondo, H. (2024). Analisis pengaruh audit committee terhadap firm value dan firm performance melalui ESG disclosure (Studi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Indeks Sri Kehati periode 2018–2022). *Diponegoro Journal of Management*, 13(1).
- Gani, R., Masjhur, M. A. R., Ishak, O., Yakup, A. P., & Polapa, L. (2026). The effect of audit committee and board independence in determining firm value: Evidence from maritime companies in Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 14(1). <https://doi.org/10.37641/jimkes.v14i1.4742>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26* (10th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., Sarstedt, M., Danks, N. P., & Ray, S. (2022). *A primer on partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM)* (3rd ed.). Sage.
- Hasanah, S. M., & Kurniawan, R. (2019). Konsep Islamic Corporate Governance. *Iqtishaduna: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, 10(1). <https://doi.org/10.20414/iqtishaduna.v10i1.1595>
- Hidayat, T., Nurjanah, R., Tikaromah, O., & Ramadhan, F. G. (2025). Good corporate governance strategy and firm value: The moderating role of firm size. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 9(4). <https://doi.org/10.33395/owner.v9i4.2772>
- Hidayat, T., Nurjanah, R., Tikaromah, O., & Ramadhan, F. G. (2025). Good Corporate Governance strategy and firm value: The moderating role of firm size. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 9(4).

<https://doi.org/10.33395/owner.v9i4.2772>

- Hosio, M. Y., & Bhilawa, L. (2024). The effect of Debt to Equity Ratio (DER), Return on Asset (ROA), liquidity, and Net Profit Margin (NPM) on company value. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 5(11), 6424–6439. <https://doi.org/10.59141/jist.v5i11.4042>
- Huda, M. S. (2024). The effect of board of director, audit committee, and managerial ownership on the firm value. *International Journal of Management and Applied Science*, 5(2), 297–310. [https://doi.org/10.21927/ijma.2024.5\(2\).297-310](https://doi.org/10.21927/ijma.2024.5(2).297-310)
- Isnaeni, R., & Raharjo, I. B. (2021). Pengaruh kinerja keuangan dan Good Corporate Governance terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 9(12).
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360.
- John, J. S., Sudiono, R. R., Haryono, L., & Adelina, Y. E. (2020). The diversity of board of directors characteristics and firm value: Analysis from Indonesian public companies. *Journal of Applied Accounting and Taxation*, 5(2). <https://doi.org/10.30871/jaat.v5i2.2405>
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2019). Al-Qur'an dan terjemahannya. Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.
- Kraus, A., & Litzenberger, R. H. (1973). A state-preference model of optimal financial leverage. *The Journal of Finance*, 28(4), 911–922. <https://doi.org/10.1111/j.1540-6261.1973.tb01415.x>
- Kraus, A., & Litzenberger, R. H. (1973). A state-preference model of optimal financial leverage. *The Journal of Finance*, 28(4), 911–922.
- Kurnia, L., Saifi, M., & Damayanti, C. R. (2024). Corporate governance dynamics: How audit committees and board characteristics influence firm value through audit report lag? *JEMA: Jurnal Ilmiah Bidang Akuntansi dan Manajemen*, 21(1), 61–86. <https://doi.org/10.31106/jema.v21i1.21790>
- Kurnia, L., Saifi, M., & Damayanti, C. R. (2024). Corporate governance dynamics: How audit committees and board characteristics influence

- firm value through audit report lag? JEMA: Jurnal Ilmiah Bidang Akuntansi dan Manajemen, 21(1), 61–86. <https://doi.org/10.31106/jema.v21i1.21790>
- Kurnia, L., Saifi, M., & Damayanti, C. R. (2024). Corporate governance dynamics: How audit committees and board characteristics influence firm value through audit report lag? JEMA: Jurnal Ilmiah Bidang Akuntansi dan Manajemen, 21(1), 61–86. <https://doi.org/10.31106/jema.v21i1.21790>
- Leksono, A. E. P., & Mildawati, T. (2024). Pengaruh struktur modal, leverage, profitabilitas, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, 13(5).
- Lestari, I. P., Hanafi, M. M., & Wardhana, L. I. (2025). A literature review of updated Islamic Corporate Governance elements: Implications for Indonesia. Journal of Islamic Monetary Economics and Finance, 11(1), 91–118. <https://doi.org/10.21098/jimf.v11i1.2305>
- Lisiantara, G. A., Jaeni, J., Nugroho, A. H. D., & Hardiningsih, P. (2023). Corporate characteristics on firm values with moderation of Good Corporate Governance. Fokus Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ekonomi, 18(2).
- Mahendra Wardana, Y., Kusumawati, A., & Nirwana. (2023). The effect of good corporate governance on firm value with financial performance as a moderator. International Journal of Multidisciplinary Research and Studies.
- Makaryanawati, M., Azzardina, A., & Haslinda, H. (2024). Related board diversity and firm value. International Journal of Business, Law, and Education, 5(1), 323–332. <https://doi.org/10.56442/ijble.v5i1.385>
- Monica, E., Fauzi, A., & Zulaihati, S. (2024). How profitability, liquidity, and independent board of commissioners influence manufacturing firm value? Jurnal Pendidikan Ekonomi, Perkantoran, dan Akuntansi, 5(3), 680–691. <https://doi.org/10.21009/jpepa.0503.12>
- Mukhtaruddin, M., Adam, M., Isnurhadi, I., Fuadah, L. L., Saftiana, Y., & Yuliani, Y. (2022). Islamic Corporate Governance: A Rahmatin Lil Alamin. Academy of Accounting and Financial Studies Journal, 26(2), 1–10.
- Munawarah, M., Situmorang, G. A., & Rangkuti, M. H. B. (2026). Unlocking firm value through corporate governance: Empirical evidence from Indonesia's basic material industry. Worksheet: Jurnal Akuntansi.
- Muttaqiin, U. F., & Widiyanto. (2024). Peran good corporate governance sebagai

- variabel moderasi hubungan antara profitabilitas dan leverage terhadap nilai perusahaan di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Economic, Business and Accounting (COSTING)*, 7(5).
<https://doi.org/10.31539/costing.v7i5.12251>
- OECD. (2023). *G20/OECD principles of corporate governance 2023*. OECD Publishing.
- OECD. (2023). *G20/OECD principles of corporate governance 2023*. OECD Publishing. <https://doi.org/10.1787/ed750b30-en>
- Pahala, I., Suherman, S., Mahfirah, T. F., Mohidin, R., Indriani, R., Zairin, G. M., Utaminingsy, T. H., Kurniawati, H., & Zikra, A. (2025). Corporate governance mechanisms and capital structure in a two-tier board system: The role of board gender diversity. *Corporate Board: Role, Duties and Composition*, 21(2), 18–30.
- Pamungkas, I. D., Purwantoro, Sari, M. P., & Hersugondo. (2023). Corporate governance and financial performance on firm value: The case of Indonesia. *WSEAS Transactions on Business and Economics*, 20, 92–103. <https://doi.org/10.37394/23207.2023.20.10>
- Permatasari, R., & Achyani, F. (2026). Firm value in the post-pandemic era: The moderating role of board of commissioners in Indonesian manufacturing firms. *Journal of Enterprise and Development*, 8(1).
<https://doi.org/10.20414/jed.v8i1.15183>
- Putri, A. S., & Arfinto, E. D. (2026). Pengaruh corporate governance terhadap firm value dengan firm age, sales growth, dan leverage sebagai variabel kontrol: Studi empiris pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019–2023. *Diponegoro Journal of Management*, 15(1), 98–111.
- Raimo, N., Vitolla, F., Marrone, A., & Rubino, M. (2021). Do audit committee attributes influence integrated reporting quality? An agency theory viewpoint. *Business Strategy and the Environment*.
<https://doi.org/10.1002/bse.2635>
- Riau, J. S., Indrawati, N., Rofika, & Al Azhar, L. (2023). Pengaruh good corporate governance, ukuran perusahaan, dan leverage terhadap nilai perusahaan. *Balance Vocation Accounting Journal*, 7(1).
<https://doi.org/10.31000/bvaj.v7i1.7657>
- Salsabila, Q., & Hadinata, S. (2024). The influence of board of commissioners' characteristics on firm value: A study of banking listed on the Indonesian Stock Exchange. *Journal of Multiparadigm Accounting Research*.

- Santosa, P. W., Setianingrum, A., & Yusuf, C. (2022). Corporate governance and leverage on firm value: Evidence of Indonesian large firms. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 26(4). <https://doi.org/10.26905/jkdp.v26i4.7664>
- Sari, N. R., & Ruslim, H. (2024). The effect of funding decisions on firm value with good corporate governance as moderation variable. *Jurnal Kontemporer Akuntansi*.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2019). *Research methods for business: A skill-building approach* (8th ed.). Wiley.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2019). *Research methods for business: A skill-building approach* (8th ed.). Wiley.
- Spence, M. (1973). Job market signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355–374. <https://doi.org/10.2307/1882012>
- Spence, M. (1973). Job market signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355–374.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif*. Alfabeta.
- Suparman, S., Ardiyanti, A., & Abbas, D. S. (2026). Corporate governance, capital structure, and firm value: Does firm size matter? *Journal of Accounting Science and Technology*, 6(1). <https://doi.org/10.31000/jast.v6i1.16062>
- Trisianto, E. M., & Ridha, M. A. (2023). What drives the impact of corporate governance on firm value? Evidence from earnings management at Indonesian Sharia Stock Index (ISSI). *Journal of Accounting Inquiry*, 2(2), 70–83. <https://doi.org/10.14421/jai.2023.2.2.070-083>
- Widyantera, R. P., Aisjah, S., & Djazuli, A. (2024). The effect of transaction exposure, firm size, and liquidity on the firm value with leverage as mediating variable: Study on consumer non-cyclicals sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Research in Business and Social Science*, 13(9), 103–112. <https://doi.org/10.20525/ijrbs.v13i9.3880>
- Widyantera, R. P., Aisjah, S., & Djazuli, A. (2024). The effect of transaction exposure, firm size, and liquidity on the firm value with leverage as mediating variable: Study on consumer non-cyclicals sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Research in Business and Social Science*, 13(9), 103–112. <https://doi.org/10.20525/ijrbs.v13i9.3880>
- Wijaya, A. L., & Ratnasari, I. W. (2023). The effect of the audit committee on the

firm value of state-owned enterprises in Indonesia: The mediation role of financial performance. *CECCAR Business Review*, (6), 60–72.
<https://doi.org/10.37945/cbr.2023.06.07>

